

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung” maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung dibuat oleh guru, yakni; (a) perencanaan kegiatan menulis terdapat dalam RPP yang dibuat guru sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, (b) sumber belajar kegiatan literasi menulis adalah multisumber, yakni memanfaatkan lebih dari satu sumber dalam kegiatan pembelajaran untuk memperkaya pengetahuan siswa, (c) pendekatan yang dipilih dalam kegiatan literasi menulis adalah *student center* atau berfokus pada siswa, (d) metode yang digunakan guru ketika proses pembelajaran literasi menulis adalah multimetode agar siswa tidak mudah bosan dan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran, (e) literasi menulis berpedoman dari buku GERAM (Gerakan Ayo Membangun Madrasah) dan juga kurikulum Madrasah sehingga siswa tidak hanya memiliki kecerdasan

intelektual, namun juga memiliki kepribadian sesuai IMTAQ (Iman dan Taqwa).

2. Strategi pelaksanaan guru dalam meningkatkan kemampuan literasi menulis di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung yakni berupa; (a) kegiatan pembiasaan berupa membaca buku minimal 5 menit untuk membuat siswa kaya akan ide dan pengetahuan, (b) kegiatan pengembangan berupa latihan-latihan, (c) kegiatan literasi menulis terdapat dalam pembelajaran tematik, (d) guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi agar pemahaman siswa bisa terkonsep dengan utuh, (e) penggunaan media belajar dalam kegiatan literasi menulis, (f) terdapat *reward* sebagai motivasi untuk seluruh siswa agar terus meningkatkan kemampuan mereka, (g) guru membimbing siswa yang memerlukan bantuan ketika mendapat kesulitan dalam kegiatan literasi menulis sehingga ketercapaian tujuan pada setiap siswa bisa dicapai.
3. Evaluasi strategi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi menulis di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung dilaksanakan oleh guru, yakni: (a) jenis penilaian dalam kegiatan literasi menulis adalah tes yang berupa penugasan maupun latihan-latihan, (b) Penilaian literasi menulis berupa aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan keterampilan (psikomotorik), (c) fokus penilaian karya menulis yakni keruntutan penulisan, penggunaan EYD, pemilihan kata, kesesuaian dengan

tugas/kesesuaian dengan tema, makna tulisan, serta kerapian, (d) sumber penilaian adalah portofolio hasil karya siswa dan lembar pengamatan guru.

B. Saran

Untuk meningkatkan kegiatan literasi khususnya menulis di MI Roudlotut Tholibin pada masa mendatang, maka peneliti sampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru MI Roudlotut Tholibin Banjarejo

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru hendaknya merencanakan strategi pembelajaran dengan matang, tidak hanya dari segi pelaksanaan, namun juga evaluasi sehingga potensi siswa bisa dimaksimalkan.

2. Bagi Kepala Madrasah

Kepala Madrasah hendaknya terus mendukung kegiatan literasi menulis melalui penyediaan buku-buku, sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan kualitas guru, maupun kegiatan pengembangan lainnya yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa khususnya dalam hal menulis.

3. Bagi peserta didik MI Roudlotut Tholibin Banjarejo

Dengan adanya strategi pembelajaran guru, siswa hendaknya belajar dengan maksimal untuk menyalurkan kemampuan mereka agar menjadi siswa yang bermanfaat.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik penelitian serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian lain.